

BENTUK DAN MAKNA KOSAKATA BAHASA INDONESIA DAN BAHASA TAGALOG DALAM LIRIK LAGU ZACK TABUDLO ASAN KA NA BA

Putri Nur Azizah¹⁾, Odien Rosidin²⁾, Ade Angraini Kartika Devi³⁾

^{1,2,3)} Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Putrinurazizah.pn@gmail.com¹⁾, odienrosidin@untirta.ac.id²⁾, adekartikadevi@untirta.ac.id³⁾

Diterima: 23 Juni 2022

Direvisi: 29 Oktober 2022

Disetujui: 30 Oktober 2022

ABSTRAK

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia. Manusia di setiap negara pasti memiliki bahasanya masing-masing. Bahasa Indonesia dan bahasa Tagalog merupakan bahasa yang serumpun sehingga diidentifikasi memiliki kemiripan dari segi bentuk kosa kata dan makna. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan membandingkan bahasa serta memberikan pengetahuan bentuk dan makna pada lirik lagu Zack Tabudlo berjudul "Asan Ka Na Ba". Perbandingan ini dilakukan menggunakan kajian analisis kontrasif. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data - data yang telah dikumpulkan. Subjek penelitian ini adalah lirik lagu zack tabudlo "Asan Ka Na Ba". Objek kajian analisis kontrasif dalam penelitian ini berupa persamaan dan perbedaan bentuk dan makna kosakata dalam bahasa Indonesia dan bahasa tagalog. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama dalam melakukan penelitian. Teknik penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan cara mengamati sumber data, mencatat data, menganalisis data. Langkah – langkah yang digunakan dalam analisis data yakni :1) mengamati data, 2) mencatat data yang ditemukan, 3) menganalisis data, dan 4) menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini ditemukan sebanyak 34 data baik berupa bentuk kosakata sama dan makna sama, bentuk kosakata sama dan makna berbeda, dan bentuk kosakata berbeda dan makna sama. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak ditemukan bentuk kosakata berbeda dan makna berbeda.

Kata kunci: analisis kontrasif, bahasa Indonesia, bahasa tagalog, lirik lagu.

PENDAHULUAN

Bahasa dan karya sastra dalam penerapannya memiliki keterkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Bahasa merupakan komponen utama dalam penggunaan karya sastra. Bahasa digunakan sebagai peranti dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam mengungkapkan karya sastra. Hal ini sejalan dengan pendapat Semi (dalam Fitriani, 2021) bahwa sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif yang objeknya adalah manusia dan kehidupannya menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Lagu merupakan salah satu bentuk implementasi karya sastra yang berasal dari gabungan seni suara dan bahasa.

Salah satu yang harus diperhatikan dalam memahami sebuah lagu yakni dengan melihat makna dalam lirik lagu. Lirik lagu merupakan suatu bentuk ungkapan ekspresi dan perasaan manusia tentang sesuatu hal yang mungkin pernah dilihat, didengar ataupun dialaminya

(Kristiyanti, 2012). Lirik lagu juga dapat menjadi penghubung komunikasi manusia dimanapun baik antardaerah ataupun antarnegara, karena bahasa yang digunakan dalam lirik lagu mudah dinikmati, diterima serta dipahami baik didengarkan ataupun dilihat tulisannya. Bahasa yang disampaikan dalam lirik lagu berasal dari gabungan kosakata yang didalamnya terdapat makna.

Di setiap negara bahasa dalam lirik lagu beraneka macam. Macam-macam bahasa di di setiap negara memiliki ciri khas masing-masing seperti lambang bahasa, bunyi atau kosakata, makna, dan sistematika penggunaan bahasa, seperti pada negara Korea Selatan menggunakan *hangeul* sebagai kosakata resmi negara. Sementara pada negara Filipina menggunakan *baybayin* dan latin sebagai bentuk kosakata penggunaannya. Dalam hal ini perbedaan bahasa dalam lirik lagu dapat mengidentifikasi daerah asal atau negara tempat tinggal seseorang penulis lirik lagu atau pelantun lirik lagu tersebut. Hal ini dikarenakan di setiap negara memiliki bahasanya masing – masing yang telah ditetapkan oleh suatu negara sebagai bahasa nasional atau bahasa kesatuannya. Selain itu bahasa dalam suatu negara tentunya memiliki ciri khasnya masing – masing sebagai penanda dari suatu negara.

Menurut Pranomo (dalam Pangarubian, 2018) analisis kontrasif merupakan suatu cabang ilmu bahasa yang tugasnya membandingkan secara sistematis terhadap dua bahasa dengan sedemikian rupa sehingga kemiripan dan perbedaan antara kedua bahasa itu dapat dilihat. Lalu menurut Jos Daniel Parera (dalam Misdawati, 2019) analisis kontrasif merupakan suatu kegiatan yang membandingkan antara B-1 (bahasa pertama) dan B-2 (bahasa kedua) yang telah mempunyai tata bahasa standar dan telah disepakati kaidah-kaidahnya. Sejalan dengan itu menurut Lado (dalam Mohameed, 2014) analisis kontrasif merupakan kaidah linguistik yang melibatkan perbandingan dua bahasa yang berbeda dan lazimnya bahasa kedua ialah bahasa yang dipelajari oleh individu yang sudah memperoleh bahasa pertama. Kaidah-kaidah ini didasarkan atas bidang kajian dalam melakukan perbandingan antara B-1 (bahasa pertama/bahasa ibu) dengan B-2 (bahasa kedua/bahasa yang diperoleh).

Adapun menurut James (1986) ada dua cara yang dapat dilakukan untuk mengkontraskan komponen dari dua bahasa yang diperbandingkan dalam analisis kontrasif yaitu dengan tahap deskripsi dan komparasi. Tahap deskripsi adalah menghadirkan level tertentu dari bahasa sumber dan bahasa tujuan melalui kaidah transfer atau terjemahan. Sedangkan tahap komparasi adalah menjajarkan bahasa sumber dengan bahasa tujuan untuk diperbandingkan. Selain itu juga dijelaskan bahwa terjemahan merupakan basis dalam analisis kontrasif. Tatatan analisis kontrasif dapat meliputi cabang ilmu liguistik seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik dan leksikologi, dialektologi, dan psikolinguistik (Odien, 2015). Lalu Menurut Mutafariha (2015), dalam melakukan perbandingan kajin analisis kontrasif antarbahasa, antardialek, termasuk bahasa baku objek kajiannya dapat berupa (1) sistem fonologis, (2) sistem mofologis, (3) Sistem fraseologi, (4) sistem tata kalimat, dan (5) sistem makna leksikal.

Leksikologi merupakan bidang ilmu bahasa yang mempelajari atau menyelidiki kosakata yang menjadi landasan tertulis, dengan kata lain leksikologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas tentang makna kata (Dewandono, 2020). Secara etimologi leksikologi berasal dari kata dalam bahasa Yunani yakni *lexikon* yang berarti ‘ucapan, berbicara atau kata’. Leksikon menurut Kridalaksana (dalam Promadi, 2012) merupakan komponen

bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Tak hanya itu, Leksikon memiliki arti yang sama dengan kosakata (dalam Nurjannah,2016).

Bahasa Indonesia dan Filipina memiliki kemiripan dalam segi bahasa. Kedua bahasa ini yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Tagalog termasuk dalam rumpun bahasa Austronesia maka menunjukkan adanya kesamaan bahasa (dalam Arizo, 2020). Tak hanya itu Bahasa Tagalog dan bahasa Indonesia memiliki akar yang sama yakni rumpun bahasa Melayu-Polinesia. Kesamaan ini dapat berupa dari segi penulisan kosakata, pelafalan dan maknanya. Di sisi lain jika dilihat melalui peta Asia Tenggara, letak negara Indonesia dengan Filipina letaknya dapat dikatakan dekat sehingga dapat dipahami bahwa memungkinkan bahasa Indonesia dan bahasa Tagalog memiliki kemipiran baik dari segi bentuk dan makna kosakata



Gambar 1. Peta Negara Indonesia dan Filipina

Penelitian tentang analisis kontrasif pada bentuk dan makna kosakata pernah dilakukan oleh Mutafariha (2015) tentang “Analisis Kontrasif Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia Pada Film Animasi Upin dan Ipin”. Hasil peneliltian menunjukkan ada pebedaan dan persamaan dari segi bentuk dan makna bahasa Indonesia dan Melayu, yaitu persamaan dalam bentuk dan makna, kemiripan dalam bentuk, dan perbedaan bentuk dan makna.

Kajian analisis kontrasif pada penelitian ini menggunakan subjek Lagu Zack Tabudlo. Single lagu “Asan Ka Na Ba” rilis pada 24 Maret 2022 pada platform Spotify dan Youtube. Zack Tabudlo merupakan seorang penulis lagu dan pelantun lagu, musisi, dan produser terkenal kelahiran 6 Desember 2001 asal Filipina. Zack Tabudlo memulai karier sebagai penyanyi sejak tahun 2018. Saat ini, ia bergabung dengan label MCA Music melalui sublabel Island Record Philippines. Tidak hanya itu lagu-lagu milik Zack Tabudlo menempati tangga lagu atau Billboard Filipina dari bulan Mei – April. Lagu “Asan Ka Na Ba” menempati posisi ke-3 tangga lagu Filipina pada bulan April 2022.

Atas dasar hal-hal yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan bentuk dan makna leksikal pada lirik lagu “Asan Ka Na Ba” dalam bahasa Tagalog dan terjemahannya dalam bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain – lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017). Dapat dikatakan bahwa penelitian berupa pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan data – data yang telah dikumpulkan.

Subjek penelitian ini adalah lirik lagu Zack Tabudlo berjudul “Asan Ka Na Ba”. Single lagu “Asan Ka Na Ba” rilis pada 24 Maret 2022 pada platform Spotify dan Youtube. Zack Tabudlo merupakan seorang penulis lagu dan pelantun lagu, musisi dan produser terkenal kelahiran 6 Desember 2001 asal Filipina. Zack Tabudlo memulai karir sebagai penyanyi sejak tahun 2018. Saat ini ia bergabung dengan label *MCA Music* melalui *sublabel Island Record Philippines*. Tak hanya itu lagu – lagu milik Zack Tabudlo menempati tangga lagu atau *Billboard* Filipina dari bulan Mei – April. Lagu “Asan Ka Na Ba” menempati posisi ke-3 tangga lagu Filipina pada bulan April 2022.

Instrumen penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Proses penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan, membandingkan, hingga menyimpulkan hasil penelitian. Selain itu juga terdapat buku - buku, tesis, dan jurnal menjadi penunjang terkait teori dalam penelitian ini.

Teknik Penelitian ini dilakukan melalui teknik observasi. Observasi dilakukan oleh penulis untuk mengamati hasil penelitian secara bebas dan objektif. Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan atau peninjauan secara cermat tentang data yang dikaji. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan cara mengamati sumber data, mencatat data yang telah ditemuka kemudian menganalisis data tersebut.

Adapun analisis data dilakukan dengan langkah – langkah : 1) Mengamati kata pada lirik lagu Bahasa Tagalog milik Zack Tabudlo berjudul “Asan Ka Na Ba” yakni : 1) Mengamati data yang memiliki kemiripan dengan Bahasa Indonesia, 2) Mencatat data berupa kata yang telah ditemukan bahwa telah memiliki persamaan dan perbedaan bentuk dan makna, 3) Menganalisis data, dan 4) Menyimpulkan data. Hasil simpulan data yang diperoleh dari penelitian ini nantinya akan diinterpretasikan secara kualitatif deskriptif. Dengan menjelaskan penelitian secara deskriptif nantinya akan memperoleh gambaran yang jelas tentang penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lirik lagu merupakan karya sastra yang termasuk ke jenis puisi sebab strukturnya memiliki kemiripan dengan puisi yang terdiri atas bait-bait. Selain itu, dalam lirik lagu terdapat repetisi, yakni pengulangan kalimat atau kata. Meskipun demikian, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan bentuk dan makna kosakata bahasa Indonesia dan tagalog dapat ditinjau melalui analisis kontrasif. Berikut lirik lagu Zack Tabudlo yang berjudul “Asan Ka Na Ba”

- (1) *Bakit lagi na lang ba ako mag-isa?*
- (2) *Aasa na lang ba ako sa pantasya?*
- (3) *Nasa'n ka na ba?*
- (4) *Maghihintay nga ba?*
- (5) *Para 'kong tangang nalulungkot sa wala*
- (6) *Kahit sa'n tumingin*
- (7) *Ang daming nahuhulog sa isa't isa*
- (8) *Ba't sa'kin ay wala?*
- (9) *Lumapit ka, Asa'n Ka Na Ba?*
- (10) *Wala naman akong gusto na iba*
- (11) *Ang sakit kahit walang nananakit*
- (12) *Maghihintay ako, hinahanap kita*
- (13) *Minsan iniisip ko*
- (14) *Kung pangit ba 'ko ? (Pangit ba 'ko?)*
- (15) *Kasi asan na binibini't habang buhay ko ?*
- (16) *Hindi ba talaga sapat ang tulad ko (Tulad ko)*
- (17) *Sa buhay na isang prinsesa na tulad mo?*
- (18) *Magtitiwala ba sa sinasabing tadhana?*
- (19) *Pa'no ba naman maniniwala?*
- (20) *Kung kahit sa'n tumingin*
- (21) *Ang daming nahuhulog sa isa't isa*
- (22) *Ba't sa'kin ay wala?*
- (23) *Lumapit ka, Asa'n Ka Na Ba?*
- (24) *Wala naman akong gusto na iba*
- (25) *Ang sakit kahit walang nananakit*
- (26) *Maghihintay ako, ako'y nalilito*
- (27) *Lumapit ka, Asa'n Ka Na Ba?*
- (28) *Hinihintay lang naman kasi kita*
- (29) *Magpakita ka naman sa'king mata*
- (30) *Andito lang ako, hinahanap-hanap kita*
- (31) *Hinahanap-hanap kita*
- (32) *Gusto ko lang masilayan*
- (33) *Ang kislap ng 'yong mata (Ahh, ahh) ('asan ka na ba?)*
- (34) *Lumapit ka, Asa'n Ka Na Ba?*
- (35) *Wala naman akong gusto na iba*
- (36) *Ang sakit kahit walang nananakit*
- (37) *Naghihintay ako, ako'y nalilito*
- (38) *Lumapit ka, Asa'n Ka Na Ba?*
- (39) *Hinihintay lang naman kasi kita*
- (40) *Magpakita ka naman sa'king mata*
- (41) *Andito lang ako, hinahanap kita*

Berdasarkan data yang ditemukan, terdapat 34 kata yang memiliki persamaan dan perbedaan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Tagalog. Data-data tersebut tampak pada bentuk repetisi atau pengulangan-pengulangan kosakata. Data kemudian dikelompokkan sesuai dengan kejadian atau fenomena antara bahasa Indonesia dan Tagalog yang memiliki persamaan dan perbedaan bentuk kosakata dan makna.

Bentuk Kosakata Sama dan Makna Sama

Lirik lagu dalam bahasa Indonesia dan Tagalog menunjukkan bentuk dan makna yang memiliki kesamaan. Kesamaan bentuk dan makna antara BI-BT dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Bentuk Sama dan Makna Sama

Data	Bahasa Indonesia		Bahasa Tagalog	
	Kosakata	Makna	Kosakata	Makna
(11), (25), (36)	Sakit	Tidak nyaman fisik tubuh, menderita penyakit.	Sakit	Tidak nyaman fisik tubuh, menderita penyakit.
(29), (33), (40)	Mata	Indra untuk melihat	Mata	Indra untuk melihat

Kosakata ‘Sakit’

Dari data ke- (11), (25), dan (36) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk dan makna pada kosakata sakit dalam bahasa Indonesia dan tagalog memiliki satuan lingual yang sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /s/,/a/,/k/,/i/,/t/. Selain itu makna leksikal yang terkandung didalamnya sama yakni merujuk pada kesehatan fisik tubuh atau penyakit yang diderita oleh manusia.

Kosakata ‘Mata’

Dari data ke- (29), (33), dan (40) dalam lirik lagu dapat diketahui bahwa bentuk dan makna pada kosakata mata dalam bahasa Indonesia dan tagalog memiliki satuan lingual yang sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /m/,/a/,/t/,/a/. dan makna yang sama yakni merujuk pada indra yang dimiliki oleh manusia.

Bentuk Kosakata Sama dan Makna Berbeda

Lirik lagu dalam bahasa Indonesia dan Tagalog juga menunjukkan adanya bentuk sama dan makna berbeda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Bentuk Sama dan Makna Berbeda

Data	Bahasa Indonesia		Bahasa Tagalog	
	Kosakata	Makna	Kosakata	Makna
(1)	Lagi	Sedang, masih, berulang	Lagi	Selalu
(5)	Para	penyerta yang menyatakan, pengacuan ke kelompok	Para	Untuk, sehingga, seperti
(10), (24), (35)	Iba	Berbelas kasih, terharu dan kasihan	Iba	Lain, berbeda
(14), (20)	Kung	Tiruan bunyi gong	Kung	Jika
(15), (28), (39)	Kasi	Beri, kasih	Kasi	Karena
(12), (28), (30), (31), (39), (41)	Kita	Saya dan anda	Kita	Kamu, engkau

Kosakata “Lagi”

Dari data ke- (1) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata lagi dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /l/,/a/,/g/,/i/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata lagi memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata lagi memiliki makna yang merujuk pada kegiatan atau aktifitas yang dilakukan seperti sedang, masih, dan berulang, sementara pada bahasa tagalog kosakata lagi memiliki makna yang berarti selalu.

Kosakata “Para”

Dari data ke- (5) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata para dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /p/,/a/,/r/,/a/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata para memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata para memiliki makna yang merujuk pada sekelompok orang, sementara pada bahasa tagalog kosakata para memiliki makna yang berarti untuk; sehingga; seperti.

Kosakata “Iba”

Dari data ke- (10), (24), dan (35) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata iba dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /i/,/b/,/a/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata para memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata iba memiliki makna yang merujuk pada perasaan berbelah kasih; terharu; atau kasihan, sementara pada bahasa tagalog kosakata iba memiliki makna yang berarti lain dan berbeda..

Kosakata “Kung”

Dari data ke- (14), (20) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata kung dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /k/,/u/,/n/,/g/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata lagi memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata kung memiliki makna yang merujuk pada suara bunyi yang gong, sementara pada bahasa tagalog kosakata kung memiliki makna yang berarti jika.

Kosakata “Kasi”

Dari data ke-(15), (28), (39) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata kasi dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /k/,/a/,/s/,/i/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata para memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata kasi memiliki makna yang berarti beri dan kasih kepada orang lain dalam bentuk benda ataupun barang, sementara pada bahasa tagalog kosakata para memiliki makna yang berarti karena.

Kosakata “Kita”

Dari data ke- (12), (28), (30), (31), (39), (41) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual kosakata kita dalam bahasa Indonesia dan tagalog sama. Hal ini karena fonem pembentukan kata tersebut sama, yakni /k/,/i/,/t/,/a/. Sedangkan makna leksikal pada kosakata para memiliki perbedaan. Pada bahasa Indonesia kosakata lagi memiliki makna yang merujuk

pada dua orang seperti saya dan kamu, sementara pada bahasa tagalog kosakata kita memiliki makna yang berarti merujuk pada orang lain seperti kamu atau engkau.

Bentuk Kosakata Berbeda dan Makna Sama

Lirik lagu dalam bahasa Indonesia dan Tagalog juga menunjukkan adanya bentuk berbeda dan makna berbeda. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Bentuk Berbeda dan Makna sama

Data	Bahasa Indonesia		Bahasa Tagalog	
	Kosakata	Makna	Kosakata	Makna
(1),(2), (12), (26), (30), (37), (41)	Ako	Saya	Aku	Saya
(13), (14), (15), (16), (32)	Ko	Aku, Saya	Ku	Aku, Saya

Kosakata ‘Ako’

Dari data ke- (1),(2), (12), (26), (30), (37), dan (41) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual pada bahasa Indonesia pada kosakata aku terbentuk atas fonem /a/,/k/,/u/. Sementara pada bahasa tagalog kosakata ako terbentuk atas fonem /a/, /k/, /o/. Perbedaan tersebut didasarkan pada akhiran bunyi vocal yang terdapat pada kosakata /aku/ dan /ako/. Pada bahasa Indonesia kata /aku/ diakhiri oleh bunyi vocal /u/, sedangkan pada bahasa tagalog kata /ako/ diakhiri oleh bunyi vocal /o/. Meskipun demikian kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yakni merujuk pada satu individu yakni saya atau aku.

Kosakata ‘Ko’

Dari data ke- (13), (14), (15), (16), dan (32) dalam lirik lagu dapat diketahui bentuk satuan lingual pada bahasa Indonesia pada kosakata ku terbentuk atas fonem /k/,/u/. Sementara pada bahasa tagalog kosakata ako terbentuk atas fonem /k/, /o/. Perbedaan tersebut didasarkan pada akhiran bunyi vocal yang terdapat pada kosakata /ku/ dan /ko/. Pada bahasa Indonesia kata /ku/ diakhiri oleh bunyi vocal /u/, sedangkan pada bahasa tagalog kata /ko/ diakhiri oleh bunyi vocal /o/. Meskipun demikian kedua kata tersebut memiliki makna yang sama yakni merujuk pada seseorang individu yakni saya atau aku.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lirik lagu berfungsi sebagai alat komunikasi antar negara serta menarik untuk didengarkan oleh setiap kalangan usia. Dalam hal ini analisis kontrasif terbukti dapat membandingkan bahasa dalam segi bentuk dan makna yang terdapat pada lirik lagu bahasa Indonesia dan bahasa tagalog. Dengan adanya lagu serta lirik lagu setiap manusia dapat memahami atau mempelajari bahasa – bahasa tertentu baik dari daerah ataupun negara lain. Meskipun demikian bagi peneliti lirik lagu “Asan Ka Na Ba” milik penyanyi asal Filipina Zack Tabadlo dapat berguna sebagai bahan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa telah ditemukan dari 41 baris data terdapat 34 data berupa kosakata dalam lirik lagu Zack Tabadlo berjudul “Asan Ka Na Ba”.

Berdasarkan hasil penelitian ini data yang ditemukan mengungkapkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan bentuk leksikon bahasa Indonesia dan bahasa tagalog dalam lirik lagu baik berupa bentuk kosakata dan makna kata yakni (1) bentuk kosakata sama dan makna sama, (2) bentuk kosakata sama dan makna berbeda, dan (3) bentuk kosakata berbeda dan makna sama. Akan tetapi dalam penelitian ini tidak ditemukan bentuk kosakata berbeda dan makna berbeda. Pada bentuk kosakata sama dan makna sama ditemukan sebanyak enam data yakni: sakit; sakit; sakit; mata; mata; mata. Pada bentuk kosakata sama dan makna berbeda ditemukan sebanyak enam belas data yakni : lagi; para; iba; iba; iba; kung; kung; kasi; kasi; kasi; kita; kita; kita; kita; kita. Pada bentuk kosakata berbeda dan makna sama ditemukan sebanyak dua belas data yakni: ako; ako; ako; ako; ako; ako; ako; ko; ko; ko; ko; ko.

Meskipun demikian bentuk kosakata sama makna berbeda dan bentuk kosakata berbeda dan bentuk sama ditemukan dengan jumlah sata yang sama. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa dalam bahasa Indonesia dan bahasa tagalog memiliki kemiripan. Kemiripan ini tentunya terdapat perbedaan baik dari bentuk kosakatanya atau makna katanya.

REFERENSI

- Arizo dkk. 2020. Comparative Analysis Of Filipino and Indonesia Monophthongs. *Lexeme: Journal Of Linguistics and Applied Linguistics*. 2 (2). 59-69. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/LJLAL/article/view/8103>
- Dewandono, Wiranto Aji. 2020. Leksikologi dan Leksikografi dalam Pembuatan dan Pemaknaan Kamus. *Paramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya*. 7 (1). 16-26. <https://journal31.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/11605>
- Fitriani, Rani Siti, dkk. 2021. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Klasik: Pengertian Sasatra Klasik*. Yogyakarta: Hikam Pustaka.
- James, Carl. (1986). *Contrastive Analysis*. London, Singapore: Longman.
- Kristiyanti, Tri Junia. 2012. *Analisis Gaya Bahasa dan Pesan Moral Pada Lirik Lagu Grup Band Nidji dalam Album Breakthru dan Let's Play*. Tesis Universitas Muhammadiyah Purwokerto : Purwokerto.
- KBBI. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online].
- Misdawati. 2019. Analisis Kontrasif dalam Pembelajaran Bahasa. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. 8 (1). 53-66. <https://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/article/view/333>
- Mohamed, Noriah, dkk. 2014. *Pendekatan Kontrasif dan Komparatif Bahasa – Bahasa di Malaysia*. Malaysia: Universiti Sains Malaysia Press.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mutafariha, Risa. 2015. *Analisis Kontrasif Kosakata Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia Pada Film Animasi Upin dan Ipin*. Tesis Univeristas Negeri Semarang: Semarang.
- Nurjannah. 2016. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI. *JKT: Jurnal Kreatif Tadulako*. 4 (8). 290-313. <https://www.neliti.com/id/publications/119169/peningkatan-kemampuan-penguasaan-kosakata-melalui-kartu-huruf-bergambar-siswa-ke>
- Pangarubian, Ribka J. 2018. *Analisis Kontrasif Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Andy Lau dan Lirik Lagu Tulus*. Tesis Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Promadi. 2012. Perbedaan Semantik Antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Malaysia: Satu Kajian Awal Upaya Mengelak Kesalahpahaman dan Perbedaan Budaya Antara Bangsa

Serumpun di Asia Tenggara. *Jurnal Sosial Budaya*. 9 (2). 261-282. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/387>

Rosidin, Odien. 2015. *Percikan Linguistik: Pengantar Memahami Ilmu Bahasa*. Serang: Untirta Press.